

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Donasi Online Berbasis Website Menggunakan Standar ISO/IEC 25010

¹Lupi Rohmawati, ²Berlin Rahmat Marza, ³Chairul Anwar

¹²³Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

¹luvirohawati12@gmail.com, ²berlinrhmdm@gmail.com, ³dosen02917@unpam.ac.id

Abstract

Advances in information technology have encouraged social organizations to utilize information systems to improve the effectiveness and transparency of donation management. The Peduli Sesama Foundation still faces several challenges in the donation management process, such as manual data recording, delays in reporting, and a lack of transparency in information provided to donors. This study aims to analyze and design a website-based Online Donation Information System to facilitate more effective and integrated donation management. The system development method used is prototyping, while system quality testing employs the ISO/IEC 25010 standard, covering aspects of functional suitability, reliability, performance efficiency, usability, security, compatibility, maintainability, and portability. Data collection techniques include observation, interviews, literature review, documentation, and questionnaires. The research results indicate that the developed system is capable of improving the effectiveness of donation management and achieved test results ranging from good to very good in most aspects of ISO/IEC 25010. Consequently, this online donation information system is expected to enhance transparency, efficiency, and public trust in the Peduli Sesama Foundation.

Keywords: Information Systems, Online Donations, Website, ISO/IEC 25010, Prototype.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi sosial untuk memanfaatkan sistem informasi dalam meningkatkan efektivitas dan transparansi pengelolaan donasi. Yayasan Peduli Sesama masih menghadapi beberapa kendala dalam proses pengelolaan donasi, seperti pencatatan data yang masih manual, keterlambatan pelaporan, serta kurangnya transparansi informasi kepada donatur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang Sistem Informasi Donasi Online berbasis website guna membantu pengelolaan donasi secara lebih efektif dan terintegrasi. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah prototype, sedangkan pengujian kualitas sistem menggunakan standar ISO/IEC 25010 dengan aspek functional suitability, reliability, performance efficiency, usability, security, compatibility, maintainability, dan portability. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan donasi serta memperoleh hasil pengujian dengan kategori baik hingga sangat baik pada sebagian besar aspek ISO/IEC 25010. Dengan demikian, sistem informasi donasi online ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, serta kepercayaan masyarakat terhadap Yayasan Peduli Sesama.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Donasi Online, Website, ISO/IEC 25010, Prototype.

A. PENDAHULUAN

Pada masa digital saat ini, perkembangan teknologi informasi membawa transformasi luas dalam beragam bidang kehidupan, tak terkecuali ranah sosial dan filantropi. Kemajuan internet serta teknologi berbasis web mendorong organisasi untuk mulai beralih ke sistem yang lebih terintegrasi agar pengelolaan operasional dapat dilakukan secara lebih efektif. Dalam konteks ini, transformasi digital tidak hanya dipandang sebagai bentuk inovasi, tetapi juga menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan kinerja, kualitas layanan, serta keterbukaan dalam pengelolaan informasi. Bagi organisasi nirlaba, penggunaan teknologi informasi juga berperan dalam

meningkatkan tingkat akuntabilitas serta memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat.

Penelitian ini merancang sistem penjualan berbasis web yang memanfaatkan metode pengembangan Prototipe. Prototipe adalah model yang digunakan untuk mensimulasikan program kepada pengguna untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan mereka (Syarif et al. 2024). Sistem informasi adalah serangkaian komponen yang saling terhubung yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengawasan dalam suatu organisasi (Anwar 2026). Dengan sistem yang dirancang secara optimal, organisasi mampu

mengoperasikan aktivitasnya secara lebih terorganisir, efisien, dan tepat sasaran. Pada lembaga sosial, implementasinya turut membangun rasa percaya masyarakat berkat transparansi dan akuntabilitas data. Sistem ini diantisipasi sebagai solusi efektif untuk mengatasi permasalahan yang muncul (Bagastia et al. n.d.).

Yayasan Peduli Sesama adalah organisasi sosial yang fokus pada pengumpulan dan penyaluran bantuan kemanusiaan. Donasi merupakan tindakan pemberian yang umumnya berupa bantuan material yang diberikan secara sukarela oleh seseorang atau entitas hukum, tanpa adanya pengharapan untuk memperoleh keuntungan sebagai balasannya (Mulandari et al. 2021). Untuk mengelola donasi, yayasan memerlukan penataan data donatur, transaksi, serta laporan distribusi yang rapi dan transparan. Namun, pendekatan manual saat ini menimbulkan masalah seperti pencatatan tidak efisien, keterlambatan pelaporan, dan akses informasi terbatas bagi donatur (Aksara et al. 2023). Hal ini menegaskan urgensi sistem digital untuk mengoptimalkan proses donasi.

Masalah lain yang muncul adalah minimnya transparansi dalam penyajian data donasi dan laporan distribusi bantuan, yang berpotensi menurunkan kepercayaan donatur terhadap yayasan. Proses manual juga memperbesar risiko kesalahan catatan, duplikasi data, serta kesulitan pemantauan real-time. Jika tidak diatasi, hal ini dapat merusak kualitas layanan yayasan dan partisipasi masyarakat dalam donasi.

Salah satu solusi yang banyak diadopsi adalah sistem informasi berbasis website, yang mampu menyatukan proses pencatatan, penyimpanan, serta pelaporan data dalam platform tunggal yang gampang dijangkau (Hartono dan Anwar 2026). Platform web mendapat prioritas utama karena aksesnya yang luas, fleksibilitas tinggi, dan kemudahan operasionalnya. Sebagai standar internasional populer dalam menilai kualitas software, ISO/IEC 25010 termasuk elemen dari SQuaRE (System and Software Quality Requirements and Evaluation) (Anwar et al. 2026).

ISO/IEC 25010 dijadikan acuan karena dapat mengukur kualitas sistem lewat karakteristik utama, yaitu kesesuaian fungsional, kegunaan, keandalan, efisiensi performa, keamanan, kemudahan perawatan, kompatibilitas, dan portabilitas. Strategi ini menjamin sistem tidak hanya menjawab keperluan fungsional pengguna, tetapi juga mencapai standar kualitas perangkat lunak yang prima secara global.

B. METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif guna mengukur dan menganalisis kualitas sistem informasi secara objektif dan terukur. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengukur tingkat kualitas sistem informasi keuangan berdasarkan indikator yang terstruktur dan terukur (Anwar dan Hartono 2026).

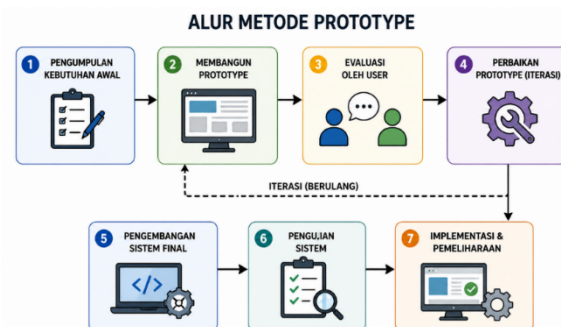
Data diolah melalui teknik statistik sederhana guna mengevaluasi performa sistem sesuai standar kualitas perangkat lunak. Selain itu, penelitian bersifat aplikatif dengan menargetkan solusi masalah riil di organisasi. Objek studi adalah Yayasan Peduli Sesama, yang berfokus pada pengelolaan donasi dan distribusi bantuan sosial. Hasilnya diharapkan memberikan manfaat praktis dalam meningkatkan kualitas sistem informasi organisasi (Hudaifi, Retnoningsih, dan Charolina 2025).

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan penelitian ini difokuskan guna mendapatkan informasi yang komprehensif dan valid untuk mendukung proses analisis, desain, serta evaluasi sistem. Pendekatan yang diterapkan mencakup observasi proses pengelolaan donasi secara langsung di Yayasan Peduli Sesama demi mengidentifikasi workflow dan masalah; wawancara intensif dengan pengelola untuk menyelami kebutuhan, rintangan operasional, serta visi pengembangan; tinjauan pustaka mengenai sistem informasi, donasi daring, dan standar ISO/IEC 25010 sebagai landasan teori; pemeriksaan arsip dokumen seperti laporan donasi dan administrasi; serta kuesioner berbasis skala Likert 1–5 guna mengukur kualitas sistem sesuai parameter ISO/IEC 25010, didistribusikan kepada pengelola dan donatur sebagai responden pengguna.

Metode Pengembangan Sistem

Prototipe antarmuka pengguna adalah pendekatan pengujian dan evaluasi, yang merupakan komponen penting dari metodologi User-Centered Design (UCD), yang banyak digunakan dalam proyek-proyek TI sejak tahun 1990-an (Rahman, Wahyuni, dan Pradana 2020). Dalam penelitian ini, model prototipe digunakan sebagai metode pengembangan sistem. Prototipe merupakan model yang memungkinkan developer mensimulasikan program kepada pengguna, guna memahami program yang sesuai dengan kebutuhan pengguna tersebut (Ihud et al. 2020).



Gambar 1. Alur Prototipe

Tahapan model prototipe mencakup identifikasi kebutuhan pengguna, desain cepat, pembuatan prototipe, evaluasi pengguna, serta iterasi penyempurnaan hingga sistem final tercapai. Pendekatan ini menawarkan fleksibilitas adaptasi terhadap kebutuhan dinamis dan mempercepat pengembangan lewat pengujian model awal. Akibatnya,

sistem yang dihasilkan diharapkan lebih efektif dan tepat bagi Yayasan Peduli Sesama.

Pemodelan Sistem

Dalam penelitian ini, pemodelan sistem memanfaatkan Unified Modeling Language (UML) guna memvisualisasikan desain secara grafis. Untuk menjamin sistem dibangun sesuai kebutuhan, maka pengujian program akan dilakukan (Technology 2026). Jenis diagram yang diterapkan mencakup use case guna mengilustrasikan hubungan aktor dengan sistem, activity untuk proses bisnis, sequence untuk dinamika interaksi objek, dan class untuk mendefinisikan struktur data beserta keterkaitannya. Tujuan penggunaan UML adalah menghadirkan model yang terstruktur, transparan, dan aksesibel bagi developer serta pengguna.

Implementasi Sistem

Implementasi sistem melibatkan pengembangan aplikasi web daring yang dapat diakses pengguna secara online. Teknologi yang digunakan mencakup HTML, CSS, serta JavaScript untuk tampilan pengguna, PHP untuk logika server-side, dan MySQL sebagai pengelola basis data. Fitur inti meliputi pengelolaan data donatur, donasi daring, serta laporan transparan penggunaan dana. Implementasi sistem informasi yang sukses tidak semata-mata ditentukan oleh kelengkapan fitur, tetapi juga mutu software dasarnya. Antarmuka dibuat user-friendly dan responsif untuk beragam perangkat. Prioritas pada platform web disebabkan oleh aksesibilitas tinggi dan fleksibilitasnya tanpa instalasi ekstra.

Metode Pengujian Sistem

Penelitian ini menerapkan model kualitas perangkat lunak ISO/IEC 25010 sebagai acuan dalam melakukan pengujian sistem, yaitu untuk menilai kinerja dan mutu sistem yang dikembangkan. ISO/IEC 25010 sendiri merupakan standar internasional yang dikembangkan dalam kerangka SQuaRE (System and Software Quality Requirements and Evaluation) (Anwar dan Hartono 2026).



Gambar 2. ISO/IEC 25010

Model ini memungkinkan evaluasi tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada pengalaman pengguna dan

kesesuaian fungsi terhadap kebutuhan organisasi (Anwar dan Hartono 2026). Aspek evaluasi dalam penelitian ini mencakup functional suitability untuk memverifikasi kesesuaian fungsi sistem dengan harapan dan kebutuhan pengguna. Sebagai penyempurnaan dari standar sebelumnya, ISO/IEC 25010 mendefinisikan delapan karakteristik kualitas perangkat lunak, yaitu functional suitability, performance efficiency, compatibility, usability, reliability, security, maintainability, dan portability (Anwar dan Hartono 2026). ISO/IEC 25010 memiliki cakupan penilaian yang lebih luas sehingga lebih cocok digunakan untuk mengevaluasi website Donasi Yayasan Peduli sesama yang kompleks serta memiliki berbagai tuntutan, baik dari aspek teknis maupun pengalaman pengguna.

Pengujian dilaksanakan melalui kuesioner berbasis skala Likert yang disebarakan kepada pengguna sistem sebagai responden. Data hasil dianalisis secara kuantitatif dengan perhitungan rata-rata dan persentase per aspek evaluasi. Rata-rata menunjukkan tren penilaian responden terhadap setiap indikator, rumus yang di gunakan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad (1)$$

di mana \bar{X} merupakan nilai rata-rata, $\sum X$ adalah total skor yang diperoleh, dan N adalah jumlah responden.

Selanjutnya, perhitungan persentase dilakukan untuk mengetahui tingkat kualitas sistem secara keseluruhan dengan membandingkan skor aktual dengan skor maksimum. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \quad (2)$$

Hasil persentase yang diperoleh kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori kualitas berdasarkan rentang nilai tertentu. Penentuan rentang dilakukan dengan rumus:

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}} \quad (3)$$

Tabel 1. Range

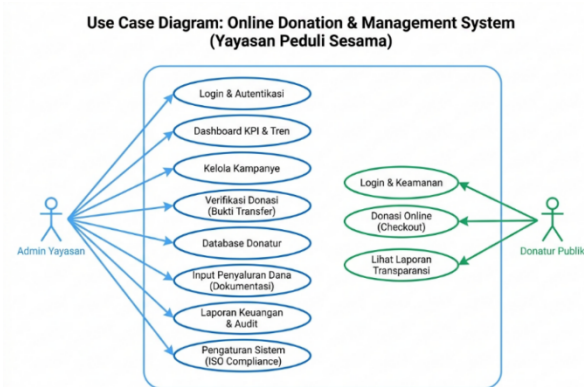
Kategori	Deskripsi
0%-20%	Sangat Kurang
21%-40%	Kurang
41%-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

Skala penilaian menggunakan batas atas 100% dan batas bawah 0%, dengan lima kategori yang membentuk interval 20% masing-masing. Interval tersebut menjadi fondasi untuk mengelompokkan level kualitas sistem. Penggunaan klasifikasi ini mempermudah interpretasi temuan pengujian, sehingga proses penilaian kualitas sistem berjalan lebih rapi dan berurutan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan

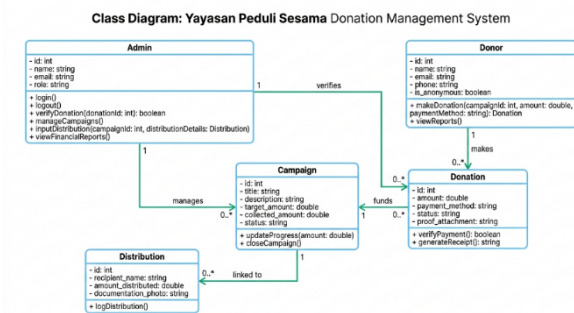
1. Use Case Diagram



Gambar 3. Usecase Diagram

Diagram use case merepresentasikan dinamika interaksi antar aktor dan sistem yang dibuat, dengan aktor utama berupa donatur sebagai pengguna dan admin. Donatur dapat melakukan registrasi, masuk akun, mengecek program donasi, serta menyelesaikan transaksi donasi. Sementara admin berwenang mengelola data program, memverifikasi donasi, dan mengakses laporan. Diagram ini mendefinisikan batasan sistem serta fungsi inti yang tersedia, sehingga memudahkan pemahaman alur interaksi pengguna dengan sistem.

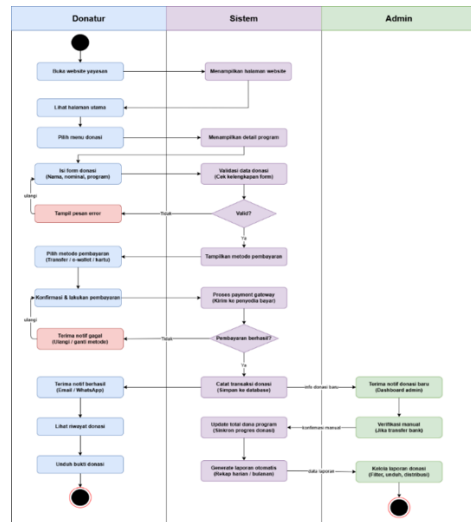
2. Class Diagram



Gambar 4. Class Diagram

Diagram class memvisualisasikan struktur data dan hubungan antar kelas pada sistem informasi donasi. Tiap kelas mewakili entitas pokok seperti pengguna, donasi, program, serta laporan. Relasi antar kelas menggambarkan keterkaitan data yang saling berhubungan dalam sistem. Diagram ini digunakan sebagai dasar dalam proses perancangan database dan pengembangan sistem agar terstruktur dengan baik.

3. Activity Diagram

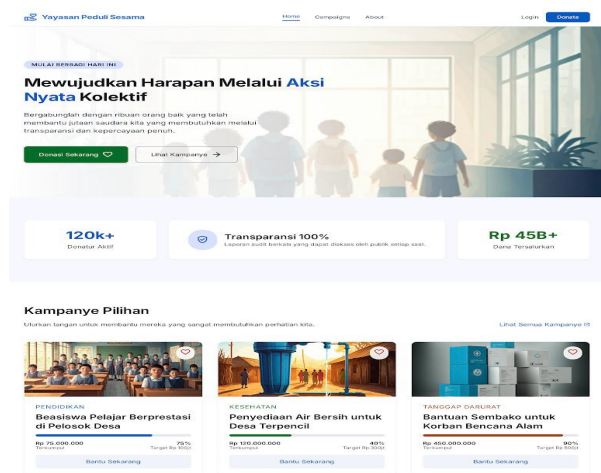


Gambar 5. Activity Diagram

Diagram activity mengilustrasikan alur proses sistem, mulai dari akses pengguna ke aplikasi hingga penyelesaian transaksi donasi. Diagram ini memetakan urutan aktivitas secara berurutan, mencakup input data, validasi, serta penyimpanan data. Kehadiran diagram activity membuat alur kerja sistem lebih transparan dan mudah dipahami.

Implementasi Sistem

Halaman Home

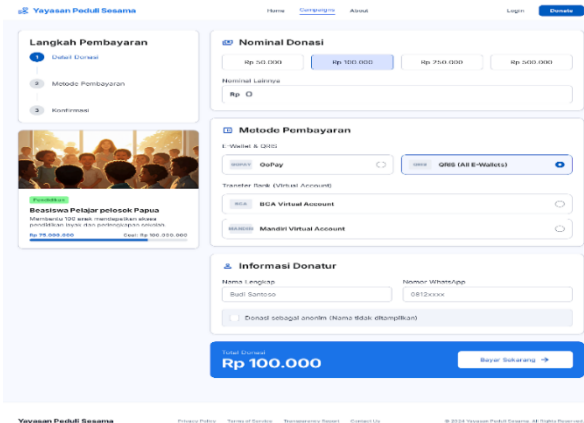


Gambar 6. Halaman Home

Halaman Home merupakan tampilan utama yang pertama kali dilihat oleh pengguna saat mengakses website. Pada halaman ini, pengguna akan memperoleh informasi awal mengenai yayasan, mulai dari profil singkat hingga tujuan kegiatan yang dijalankan. Selain berfungsi sebagai pusat informasi, halaman Home juga menyediakan navigasi yang memudahkan pengguna untuk berpindah ke fitur atau menu lainnya. Tata letak halaman dirancang agar pengguna dapat memahami isi website dengan lebih cepat dan nyaman. Di dalamnya juga terdapat bagian khusus yang menampilkan

ajakan berdonasi secara menarik agar mampu meningkatkan perhatian dan minat pengguna. Kehadiran fitur tersebut diharapkan dapat mempermudah pengguna dalam memberikan kontribusi kepada yayasan. Dengan tampilan yang informatif dan terstruktur, halaman Home menjadi pusat akses utama bagi seluruh pengguna website.

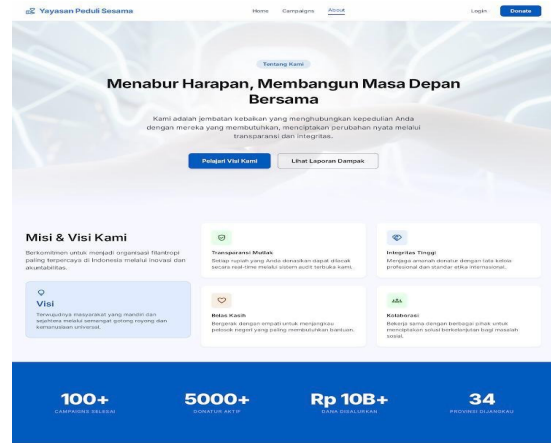
Halaman Campaigns



Gambar 7. Halaman Campaigns

Halaman Campaign berfungsi untuk menampilkan berbagai program donasi yang tersedia di dalam website. Setiap program ditampilkan dalam bentuk kartu agar informasi dapat tersusun dengan lebih rapi dan mudah dipahami oleh pengguna. Di dalam kartu tersebut terdapat informasi penting seperti judul program, deskripsi singkat mengenai kegiatan, serta target donasi yang ingin dicapai. Tampilan yang terstruktur membantu pengguna dalam membandingkan program donasi yang tersedia. Selain itu, desain halaman dibuat sederhana namun tetap menarik agar pengguna merasa nyaman saat menjelajahnya. Melalui halaman ini, pengguna dapat mengetahui tujuan dari setiap program dengan lebih jelas sebelum memberikan dukungan. Adanya informasi yang lengkap juga membantu meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap program donasi yang ditampilkan. Dengan demikian, halaman Campaign mempermudah pengguna dalam menentukan program yang ingin mereka dukung.

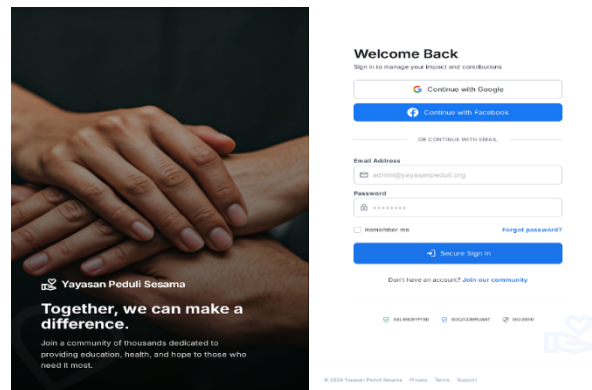
Halaman About



Gambar 8. Halaman About

Halaman About memuat informasi mengenai profil Yayasan Peduli Sesama, mulai dari latar belakang, visi, misi, hingga tujuan organisasi. Halaman ini dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pengguna mengenai identitas dan arah kegiatan yayasan. Informasi yang disajikan membantu pengguna memahami nilai serta tujuan sosial yang dijalankan oleh yayasan. Selain itu, halaman About juga berfungsi sebagai media pengenalan organisasi kepada masyarakat secara lebih mendalam. Penyampaian informasi dilakukan secara terstruktur agar mudah dipahami oleh setiap pengunjung website. Dengan adanya penjelasan yang lengkap dan transparan, pengguna diharapkan dapat merasa lebih yakin terhadap kredibilitas yayasan. Tampilan halaman dibuat sederhana namun informatif agar pengguna nyaman saat membaca informasi yang tersedia. Oleh karena itu, halaman About memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan pengguna terhadap yayasan.

Halaman Login

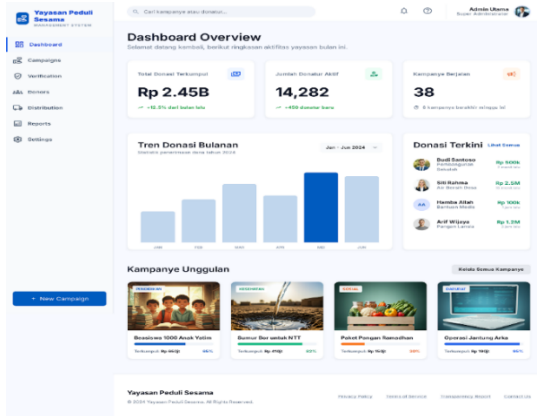


Gambar 9. Halaman Login

Halaman Login berfungsi sebagai pintu gerbang bagi pengguna untuk mengakses sistem dan masuk ke dalam akun masing-masing. Pada halaman ini, pengguna diharuskan memasukkan alamat email serta kata sandi yang telah terdaftar dalam sistem. Proses login dirancang dengan konsep sederhana agar memudahkan pengguna dari berbagai tingkat kemampuan. Tampilan yang minimalis memungkinkan pengguna untuk lebih fokus saat

menjalankan proses autentikasi. Di samping kemudahan akses, halaman ini juga memperhatikan aspek keamanan data dan informasi pengguna. Sistem autentikasi diterapkan guna memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki akun valid yang dapat mengakses fitur-fitur tertentu. Tata letak halaman dirancang secara rapi dan simpel agar memberikan pengalaman pengguna yang nyaman. Dengan demikian, halaman Login berperan sebagai gerbang utama untuk mengakses sistem secara aman dan efisien. Halaman

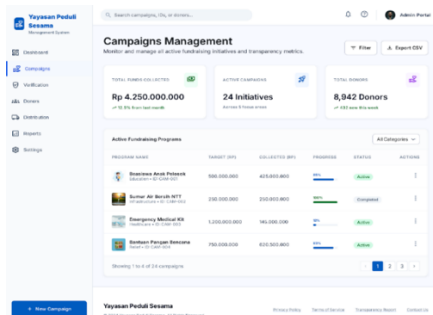
Dashboard Admin



Gambar 10. Halaman Dashboard Admin

Pada halaman Dashboard, admin dapat melihat ringkasan informasi utama yang berkaitan dengan sistem. Informasi tersebut meliputi data donatur, jumlah total donasi yang telah terkumpul, serta daftar program yang masih aktif berjalan. Halaman ini dirancang untuk membantu admin memperoleh gambaran umum mengenai aktivitas sistem secara cepat dan jelas. Penyajian data dilakukan secara terstruktur agar informasi lebih mudah dipahami dan dipantau. Selain itu, dashboard juga mempermudah admin dalam melakukan pengawasan terhadap perkembangan donasi dan program yang sedang berlangsung. Tampilan yang sederhana namun informatif membuat proses monitoring menjadi lebih efisien. Dengan adanya fitur ini, admin dapat mengelola serta mengevaluasi kinerja sistem dengan lebih praktis. Oleh karena itu, dashboard menjadi salah satu bagian penting dalam mendukung pengelolaan sistem secara efektif.

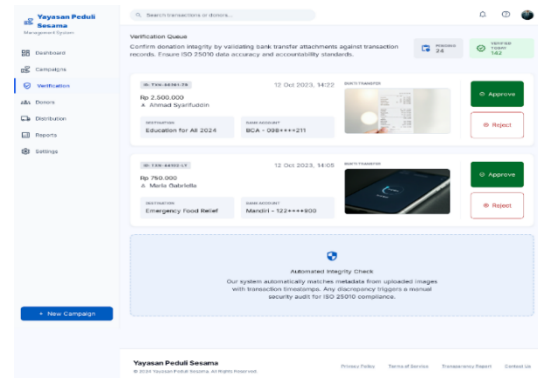
Halaman Campaigns Admin



Gambar 11. Halaman Campaign Admin

Melalui halaman ini, admin dapat mengelola seluruh data program donasi yang tersedia di dalam sistem. Pengelolaan tersebut mencakup penambahan program baru, pembaruan informasi program, hingga penghapusan program yang sudah tidak digunakan lagi. Halaman ini dirancang untuk memudahkan admin dalam mengatur data program secara lebih terstruktur dan efisien. Setiap perubahan data dapat dilakukan dengan cepat sehingga informasi yang ditampilkan kepada pengguna tetap akurat. Selain itu, fitur ini membantu menjaga konsistensi dan keteraturan data program donasi di dalam sistem. Tampilan halaman dibuat sederhana agar proses pengelolaan dapat dilakukan dengan mudah dan nyaman. Dengan adanya fitur pengelolaan ini, admin dapat memastikan seluruh program yang tersedia selalu dalam kondisi terbaru. Oleh karena itu, halaman tersebut memiliki peran penting dalam menjaga kualitas informasi program donasi.

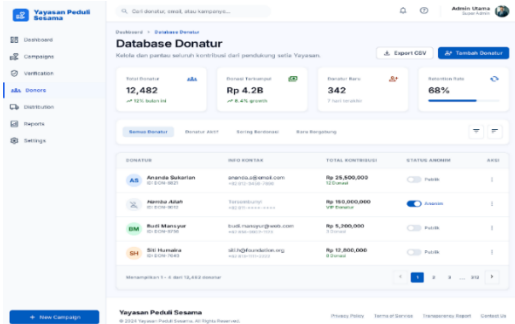
Halaman Verification



Gambar 12. Halaman Verification

Halaman Verifikasi digunakan oleh admin untuk memeriksa serta memvalidasi setiap transaksi donasi yang masuk ke dalam sistem. Pada halaman ini, admin dapat memastikan bahwa data transaksi yang diterima telah sesuai sebelum diproses ke tahap berikutnya. Proses verifikasi dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pada data donasi. Selain itu, fitur ini membantu menjaga ketepatan dan konsistensi informasi transaksi yang tersimpan di dalam sistem. Tampilan halaman dirancang sederhana agar admin dapat melakukan pemeriksaan data dengan lebih mudah dan efisien. Melalui proses validasi tersebut, setiap transaksi dapat dipastikan memiliki data yang lengkap dan benar. Kehadiran halaman verifikasi juga mendukung pengelolaan donasi agar berjalan lebih tertib dan terpercaya. Dengan demikian, keakuratan data transaksi dapat tetap terjaga dengan baik.

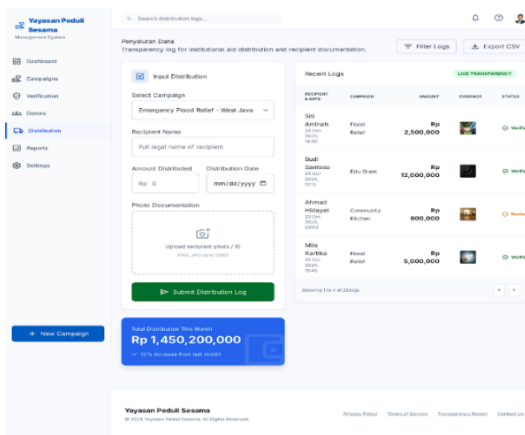
Halaman Donors



Gambar 13. Halaman Donors

Halaman Donors digunakan untuk menampilkan data para donatur yang telah berpartisipasi dalam program donasi. Informasi yang tersedia pada halaman ini membantu admin dalam melihat daftar donatur secara lebih terstruktur dan mudah dipahami. Data tersebut dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pelaporan serta dokumentasi kegiatan donasi yang berlangsung. Selain itu, halaman ini juga berfungsi sebagai bentuk transparansi kepada pihak terkait mengenai partisipasi donatur dalam mendukung program yang dijalankan. Penyajian informasi dibuat rapi agar memudahkan proses pencarian maupun pengelolaan data. Dengan adanya halaman ini, admin dapat memantau data donatur dengan lebih efektif dan efisien. Fitur tersebut turut membantu menjaga keteraturan data di dalam sistem. Oleh karena itu, halaman Donors memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan dan transparansi informasi donasi.

Halaman Distributor

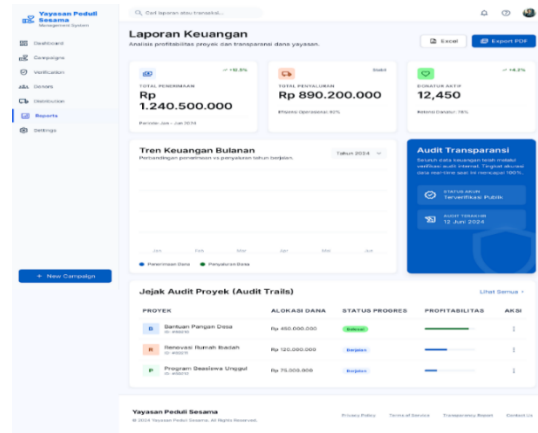


Gambar 14. Halaman Distributor

Halaman ini digunakan untuk menampilkan informasi mengenai proses distribusi dana kepada para penerima bantuan. Data yang disajikan mencakup jumlah dana yang telah disalurkan serta tujuan atau pihak penerima penyaluran tersebut. Informasi tersebut membantu pengguna dan pihak terkait dalam mengetahui alur penggunaan dana donasi secara lebih jelas. Selain itu, halaman ini juga berfungsi sebagai bentuk transparansi dalam pengelolaan dana yang diterima oleh yayasan. Penyajian data dibuat terstruktur agar mudah dipahami dan dipantau oleh pengguna. Dengan adanya halaman ini, proses penyaluran bantuan dapat terlihat lebih terbuka dan

terpercaya. Fitur tersebut juga membantu admin dalam melakukan dokumentasi penyaluran dana secara lebih rapi. Oleh karena itu, halaman distribusi dana memiliki peran penting dalam mendukung keterbukaan informasi donasi.

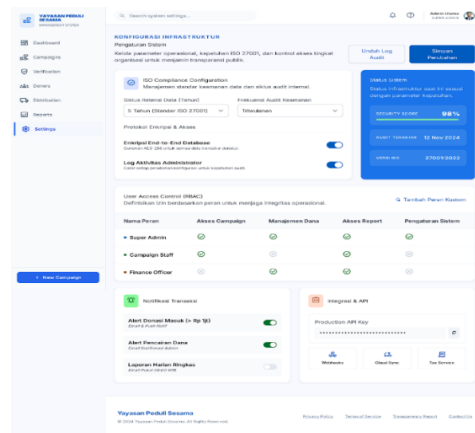
Halaman Reports



Gambar 15. Halaman Reports

Halaman Report digunakan untuk menampilkan laporan donasi dalam bentuk data serta grafik yang mudah dipahami. Informasi yang disajikan mencakup total donasi yang terkumpul, penggunaan dana, hingga proses distribusi bantuan kepada penerima. Penyajian laporan dalam bentuk visual membantu pengguna dan admin dalam membaca informasi dengan lebih cepat dan jelas. Selain itu, halaman ini mempermudah proses pemantauan terhadap pengelolaan dana donasi yang berlangsung di dalam sistem. Data yang tersedia juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk melihat perkembangan dan efektivitas program donasi. Tampilan halaman dirancang secara terstruktur agar informasi dapat diakses dengan lebih nyaman dan efisien. Kehadiran grafik dan laporan membantu proses analisis data menjadi lebih mudah dilakukan. Oleh karena itu, halaman Report memiliki peran penting dalam mendukung evaluasi dan transparansi sistem donasi.

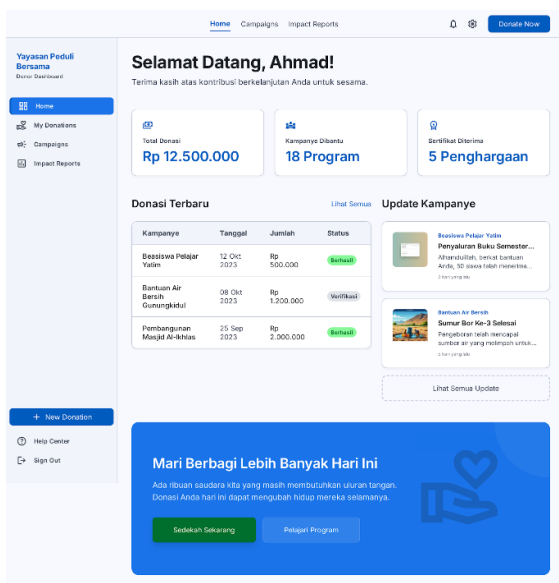
Halaman Setting



Gambar 16. Halaman Setting

Halaman Setting digunakan oleh admin untuk mengatur berbagai konfigurasi yang terdapat di dalam sistem. Pengaturan tersebut mencakup pengelolaan akun, perubahan informasi tertentu, serta pengaturan lain yang mendukung kebutuhan operasional sistem. Halaman ini dirancang agar admin dapat melakukan penyesuaian sistem dengan lebih mudah dan terstruktur. Selain itu, fitur yang tersedia membantu proses pengelolaan menjadi lebih fleksibel sesuai kebutuhan pengguna. Tampilan halaman dibuat sederhana dan mudah dipahami agar proses pengaturan dapat dilakukan secara nyaman dan efisien. Dengan adanya halaman Setting, admin dapat mengontrol berbagai aspek sistem dalam satu tempat. Fitur ini juga membantu menjaga keteraturan dan konsistensi pengelolaan sistem secara keseluruhan. Oleh karena itu, halaman Setting memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan sistem yang lebih optimal.

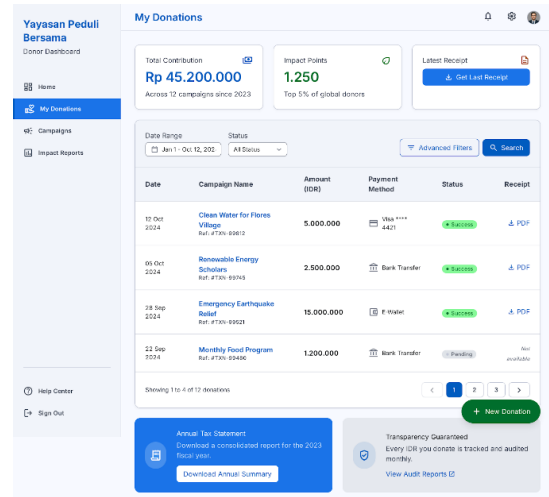
Dashboard User



Gambar 17. Dashboard User

Dashboard user merupakan tampilan awal yang dapat diakses pengguna setelah berhasil masuk ke sistem. Halaman ini menampilkan berbagai informasi terkait aktivitas donasi pengguna, seperti total donasi, riwayat transaksi, dan program yang sedang aktif. Desain dashboard dibuat sederhana agar pengguna dapat memahami informasi dengan mudah dan cepat. Selain itu, penggunaan elemen visual seperti ikon dan kartu informasi bertujuan memberikan pengalaman penggunaan yang lebih nyaman. Dashboard membantu pengguna dalam memantau aktivitas donasi secara lebih teratur. Dengan adanya fitur ini, proses penyampaian informasi menjadi lebih efektif dan terintegrasi.

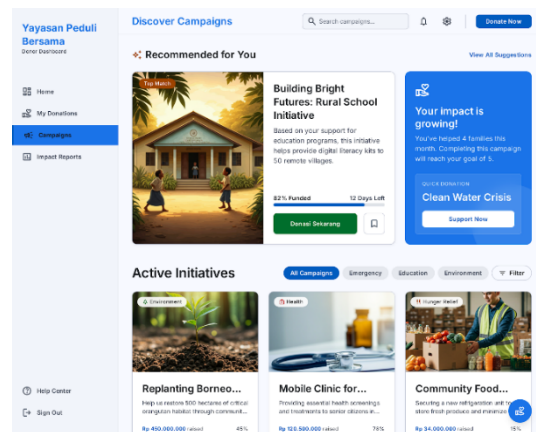
Donasi User



Gambar 18. Donasi User

Halaman donasi user dirancang untuk memudahkan pengguna dalam melakukan donasi secara online melalui website. Pada halaman ini tersedia fitur untuk menentukan nominal donasi dan memilih metode pembayaran sesuai kebutuhan pengguna. Sistem dibuat agar proses donasi berlangsung dengan cepat, aman, dan mudah digunakan. Tampilan antarmuka yang sederhana bertujuan meningkatkan kenyamanan pengguna saat melakukan transaksi. Selain itu, pengguna juga dapat melihat informasi singkat mengenai program donasi yang dipilih. Fitur ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donasi digital.

Halaman Campaigns

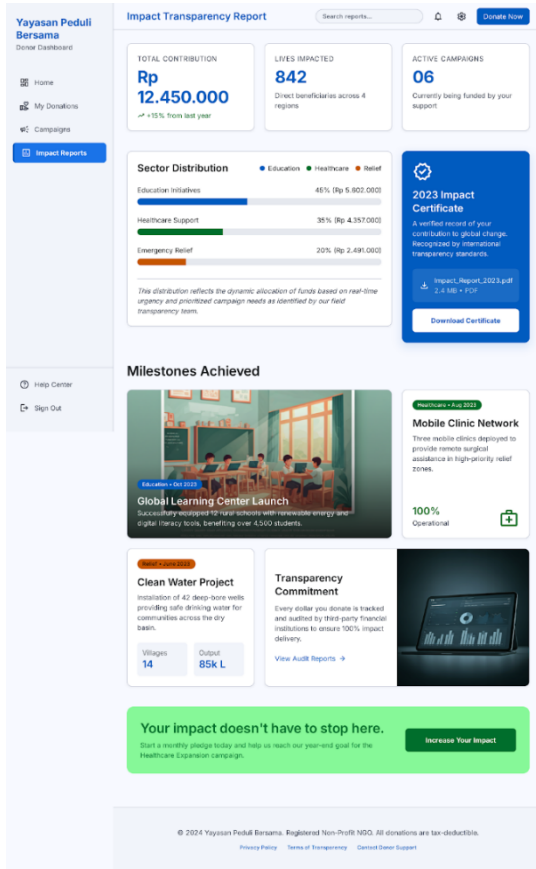


Gambar 19. Halaman Campaigns

Halaman campaigns menampilkan berbagai program donasi yang sedang dijalankan oleh Yayasan Peduli Sesama. Informasi yang tersedia meliputi nama program, target donasi, deskripsi program, serta jumlah dana yang telah terkumpul. Halaman ini dibuat agar pengguna lebih mudah menentukan program donasi yang ingin didukung. Penggunaan gambar dan progress bar memberikan tampilan yang lebih menarik sekaligus informatif. Selain meningkatkan daya tarik visual, halaman ini juga mendukung keterbukaan informasi kepada masyarakat.

Dengan tampilan yang sistematis, pengguna dapat memahami informasi program secara lebih jelas.

Halaman Reports



Gambar 20. Halaman Reports

Halaman reports digunakan untuk menampilkan laporan terkait donasi dan penyaluran bantuan yang dilakukan yayasan. Informasi disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik sehingga lebih mudah dipahami oleh pengguna. Halaman ini bertujuan mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana donasi. Selain itu, fitur laporan membantu admin dalam melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan donasi. Penyajian data secara digital juga memudahkan proses penyimpanan dan pencarian informasi. Dengan adanya halaman reports, kepercayaan masyarakat terhadap yayasan diharapkan dapat meningkat.

Pengujian Sistem

Table 2. Jumlah Pertanyaan

Karakteristik ISO/IEC 25010	Jumlah Pertanyaan
Functional Suitability	1
Reliability	1
Performance Efficiency	2
Usability	2
Security	1
Compatibility	1

Maintainability	1
Portability	1
Total Pertanyaan	10

pertanyaan yang digunakan pada setiap karakteristik pengujian berdasarkan standar ISO/IEC 25010. Setiap aspek kualitas sistem memiliki jumlah pertanyaan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan evaluasi penelitian. Aspek yang diuji meliputi functional suitability, reliability, performance efficiency, usability, security, compatibility, maintainability, dan portability. Total keseluruhan pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner berjumlah 10 pertanyaan. Pembagian jumlah pertanyaan ini bertujuan untuk memperoleh hasil penilaian yang lebih terstruktur dan sesuai dengan karakteristik kualitas perangkat lunak.

Table 3. Inisial Katagori

Katagori	Inisial	Bobot
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Kategori penilaian yang digunakan dalam kuesioner penelitian beserta bobot nilainya. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Setiap kategori memiliki bobot nilai mulai dari 1 hingga 5. Bobot tersebut digunakan untuk menghitung nilai aktual dan persentase hasil pengujian sistem. Penggunaan skala Likert bertujuan mempermudah proses pengukuran tingkat kepuasan dan penilaian responden terhadap sistem yang dikembangkan.

Table 4. Data Responden *Functional Suitability*

No	Nama	Pertanyaan P1	No	Nama	Pertanyaan P1
1	R1	SS	16	R16	S
2	R2	SS	17	R17	SS
3	R3	S	18	R18	S
4	R4	SS	19	R19	N
5	R5	SS	20	R20	S
6	R6	SS	21	R21	S
7	R7	S	22	R22	S
8	R8	SS	23	R23	S
9	R9	S	24	R24	S
10	R10	S	25	R25	S
11	R11	S	26	R26	S
12	R12	SS	27	R27	S
13	R13	SS	28	R28	SS
14	R14	SS	29	R29	S
15	R15	SS			

Table 5. Hasil Responden *Functional Suitability*

Katagori	Bobot	Nilai	Total
Sangat Tidak Setuju	1	0	0

Tidak Setuju	2	0	0
Netral	3	1	3
Setuju	4	14	56
Sangat Setuju	5	10	50
Nilai Aktual		109	
Nilai Maksimal		145	
Pesentasi		75%	

Berdasarkan data responden sebagian besar pengguna memberikan jawaban setuju dan sangat setuju terhadap aspek functional suitability. Aspek ini digunakan untuk menilai kesesuaian fungsi sistem dengan kebutuhan pengguna. Selanjutnya, hasil pengolahan data pada Tabel 5 menunjukkan nilai aktual sebesar 109 dari nilai maksimal 145 dengan persentase sebesar 75%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa kualitas sistem pada aspek functional suitability berada dalam kategori baik. Hal ini menandakan bahwa fitur-fitur yang tersedia pada sistem telah berjalan sesuai kebutuhan pengguna dan mampu mendukung proses donasi online dengan baik.

Table 6. Data Responden *Reability*

No	Nama	Pertanyaan P1	No	Nama	Pertanyaan P1
1	R1	SS	16	R16	TS
2	R2	S	17	R17	N
3	R3	S	18	R18	S
4	R4	S	19	R19	N
5	R5	SS	20	R20	S
6	R6	N	21	R21	N
7	R7	S	22	R22	S
8	R8	SS	23	R23	S
9	R9	S	24	R24	SS
10	R10	N	25	R25	N
11	R11	S	26	R26	S
12	R12	N	27	R27	S
13	R13	N	28	R28	SS
14	R14	S	29	R29	N
15	R15	S			

Table 7. Hasil Responden *Reability*

Kategori	Bobot	Nilai	Total
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	1	2
Netral	3	9	27
Setuju	4	12	48
Sangat Setuju	5	4	20
Nilai Aktual		97	
Nilai Maksimal		145	
Pesentasi		67%	

Berdasarkan data responden mayoritas pengguna memberikan penilaian positif terhadap aspek reliability atau keandalan sistem. Aspek ini digunakan untuk

mengukur kemampuan sistem dalam beroperasi secara stabil dan konsisten saat digunakan. Hasil pengolahan data pada Tabel 7 memperoleh nilai aktual sebesar 97 dari nilai maksimal 145 dengan persentase sebesar 67%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat reliability sistem berada dalam kategori baik. Dengan demikian, sistem dinilai mampu berjalan dengan cukup stabil dan meminimalkan gangguan selama proses penggunaan.

Table 8. Data Responden *Performance Efficiency*

No	Nama	Pertanyaan P1	P2	No	Nama	Pertanyaan P1	P2
1	R1	SS	SS	16	R16	N	S
2	R2	S	S	17	R17	N	N
3	R3	S	S	18	R18	S	S
4	R4	SS	SS	19	R19	N	N
5	R5	SS	N	20	R20	SS	N
6	R6	S	S	21	R21	S	S
7	R7	N	N	22	R22	N	N
8	R8	SS	SS	23	R23	S	S
9	R9	S	N	24	R24	S	SS
10	R10	N	N	25	R25	N	N
11	R11	N	S	26	R26	S	S
12	R12	S	N	27	R27	S	S
13	R13	N	SS	28	R28	SS	SS
14	R14	S	N	29	R29	S	N
15	R15	S	S				

Table 9. Hasil Responden *Performance Efficiency*

Kategori	Bobot	Nilai	Total
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	0	0
Netral	3	21	63
Setuju	4	21	84
Sangat Setuju	5	8	40
Nilai Aktual		187	
Nilai Maksimal		290	
Pesentasi		64%	

Berdasarkan data responden pada Tabel 8, sebagian besar pengguna memberikan penilaian yang baik terhadap aspek performance efficiency. Aspek ini digunakan untuk mengukur efisiensi kinerja sistem dalam memproses data dan menampilkan informasi. Hasil pengolahan data pada Tabel 9 menunjukkan nilai aktual sebesar 187 dari nilai maksimal 290 dengan persentase sebesar 64%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa aspek performance efficiency berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem memiliki performa yang cukup optimal dalam mendukung aktivitas pengguna.

Table 10. Data Responden *Usability*

No	Nama	Pertanyaan P1	P2	No	Nama	Pertanyaan P1	P2
1	R1	SS	S	16	R16	N	SS
2	R2	S	SS	17	R17	SS	SS
3	R3	S	S	18	R18	S	S
4	R4	S	S	19	R19	TS	S

5	R5	S	N	20	R20	S	S
6	R6	SS	S	21	R21	S	S
7	R7	S	SS	22	R22	S	N
8	R8	SS	SS	23	R23	S	S
9	R9	N	SS	24	R24	S	SS
10	R10	SS	N	25	R25	S	SS
11	R11	S	S	26	R26	S	S
12	R12	SS	SS	27	R27	S	S
13	R13	SS	S	28	R28	SS	SS
14	R14	SS	SS	29	R29	S	SS
15	R15	S	S				

Table 11. Hasil Responden *Usability*

Kategori	Bobot	Nilai	Total
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	1	2
Netral	3	5	15
Setuju	4	31	124
Sangat Setuju	5	21	105
Nilai Aktual			246
Nilai Maksimal			290
Pesentasi			85%

Berdasarkan data responden pada Tabel 10, mayoritas pengguna memberikan jawaban setuju dan sangat setuju terhadap aspek usability. Aspek ini digunakan untuk menilai tingkat kemudahan penggunaan sistem oleh pengguna. Hasil pengolahan data pada Tabel 11 memperoleh nilai aktual sebesar 246 dari nilai maksimal 290 dengan persentase sebesar 85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat usability sistem berada dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, sistem dinilai mudah dipahami, nyaman digunakan, serta mampu memberikan pengalaman penggunaan yang baik bagi pengguna.

Table 12. Data Responden *Security*

No	Nama	Pertanyaan P1	No	Nama	Pertanyaan P1
1	R1	SS	16	R16	N
2	R2	SS	17	R17	S
3	R3	N	18	R18	S
4	R4	S	19	R19	N
5	R5	N	20	R20	N
6	R6	S	21	R21	S
7	R7	S	22	R22	N
8	R8	SS	23	R23	S
9	R9	S	24	R24	S
10	R10	N	25	R25	N
11	R11	S	26	R26	S
12	R12	S	27	R27	S
13	R13	N	28	R28	SS
14	R14	S	29	R29	SS
15	R15	N			

Table 13. Hasil Responden *Security*

Kategori	Bobot	Nilai	Total
----------	-------	-------	-------

Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	0	0
Netral	3	10	30
Setuju	4	14	56
Sangat Setuju	5	5	25
Nilai Aktual			111
Nilai Maksimal			145
Pesentasi			77%

Berdasarkan data responden pada Tabel 12, sebagian besar pengguna memberikan penilaian positif terhadap aspek security atau keamanan sistem. Aspek ini digunakan untuk mengukur kemampuan sistem dalam menjaga keamanan data dan informasi pengguna. Hasil pengolahan data pada Tabel 13 menunjukkan nilai aktual sebesar 111 dari nilai maksimal 145 dengan persentase sebesar 77%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa aspek security berada dalam kategori baik. Dengan demikian, sistem dinilai cukup mampu menjaga keamanan data pengguna selama proses penggunaan berlangsung.

Table 14. Data Responden *Compatibility*

No	Nama	Pertanyaan P1	No	Nama	Pertanyaan P1
1	R1	SS	16	R16	S
2	R2	N	17	R17	SS
3	R3	S	18	R18	S
4	R4	S	19	R19	S
5	R5	N	20	R20	S
6	R6	S	21	R21	S
7	R7	N	22	R22	SS
8	R8	SS	23	R23	S
9	R9	S	24	R24	S
10	R10	S	25	R25	S
11	R11	S	26	R26	S
12	R12	SS	27	R27	S
13	R13	SS	28	R28	SS
14	R14	N	29	R29	N
15	R15	S			

Table 15. Hasil Responden *Compatibility*

Kategori	Bobot	Nilai	Total
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	0	0
Netral	3	5	15
Setuju	4	17	68
Sangat Setuju	5	7	35
Nilai Aktual			118
Nilai Maksimal			145
Pesentasi			81%

Berdasarkan data responden pada Tabel 14, mayoritas pengguna memberikan jawaban setuju dan sangat setuju terhadap aspek compatibility. Aspek ini digunakan untuk

mengukur kemampuan sistem dalam berjalan pada berbagai perangkat dan lingkungan penggunaan. Hasil pengolahan data pada Tabel 15 memperoleh nilai aktual sebesar 118 dari nilai maksimal 145 dengan persentase sebesar 81%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat compatibility sistem berada dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, sistem mampu dijalankan dengan baik pada berbagai perangkat yang digunakan pengguna.

Table 16. Data Responden *Maintanability*

No	Nama	Pertanyaan P1	No	Nama	Pertanyaan P1
1	R1	SS	16	R16	N
2	R2	SS	17	R17	S
3	R3	S	18	R18	S
4	R4	SS	19	R19	S
5	R5	S	20	R20	S
6	R6	N	21	R21	S
7	R7	S	22	R22	N
8	R8	SS	23	R23	S
9	R9	S	24	R24	S
10	R10	N	25	R25	N
11	R11	S	26	R26	S
12	R12	S	27	R27	S
13	R13	N	28	R28	SS
14	R14	S	29	R29	S
15	R15	S			

Table 17. Hasil Responden *Maintanability*

Kategori	Bobot	Nilai	Total
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	0	0
Netral	3	6	18
Setuju	4	18	72
Sangat Setuju	5	5	25
Nilai Aktual			115
Nilai Maksimal			145
Pesentasi			79%

Berdasarkan data responden pada Tabel 16, sebagian besar pengguna memberikan penilaian positif terhadap aspek maintainability. Aspek ini digunakan untuk menilai kemudahan sistem dalam proses pemeliharaan dan pengembangan. Hasil pengolahan data pada Tabel 17 menunjukkan nilai aktual sebesar 115 dari nilai maksimal 145 dengan persentase sebesar 79%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa aspek maintainability berada dalam kategori baik. Hal ini menandakan bahwa sistem cukup mudah untuk diperbaiki, dikembangkan, dan dikelola sesuai kebutuhan.

Table 18. Data Responden *Portability*

No	Nama	Pertanyaan	No	Nama	Pertanyaan
----	------	------------	----	------	------------

P1			P1		
1	R1	SS	16	R16	S
2	R2	N	17	R17	S
3	R3	S	18	R18	S
4	R4	S	19	R19	S
5	R5	S	20	R20	S
6	R6	S	21	R21	S
7	R7	S	22	R22	S
8	R8	SS	23	R23	S
9	R9	S	24	R24	SS
10	R10	S	25	R25	N
11	R11	SS	26	R26	S
12	R12	S	27	R27	S
13	R13	N	28	R28	SS
14	R14	N	29	R29	SS
15	R15	S			

Table 9. Hasil Responden *Portability*

Kategori	Bobot	Nilai	Total
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	0	0
Netral	3	4	12
Setuju	4	19	76
Sangat Setuju	5	6	30
Nilai Aktual			118
Nilai Maksimal			145
Pesentasi			81%

Berdasarkan data responden mayoritas pengguna memberikan penilaian setuju terhadap aspek portability. Aspek ini digunakan untuk mengukur kemampuan sistem dalam dijalankan pada berbagai platform dan perangkat. Hasil pengolahan data pada Tabel 19 memperoleh nilai aktual sebesar 118 dari nilai maksimal 145 dengan persentase sebesar 81%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat portability sistem berada dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, sistem dapat diakses dan dijalankan dengan baik pada berbagai perangkat tanpa mengalami kendala yang berarti.

Rekapitulasi Hasil Pengujian

Table 10. Rekapitulasi Hasil

Karakteristik ISO/IEC 25010	Jumlah Pertanyaan	Skor Aktual	Skor Max	Perse ntase	Bobot
Functional Suitability	1	109	145	75%	Baik
Reliability	1	97	145	67%	Baik
Performance Efficiency	2	187	290	64%	Baik
Usability	2	246	290	85%	Sangat Baik
Security	1	111	145	77%	Baik
Compatibility	1	118	145	81%	Sangat Baik
Maintainability	1	115	145	79%	Baik
Portability	1	118	145	81%	Sangat Baik

Persentasi Keseluruhan	75,93 %	Baik
------------------------	------------	------

Penjelasan tabel rekapitulasi hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi donasi online berbasis website telah dievaluasi menggunakan standar ISO/IEC 25010 melalui kuesioner skala Likert kepada 29 responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aspek Functional Suitability memperoleh 75%, Reliability 67%, Performance Efficiency 64%, Security 77%, dan Maintainability 79% dengan kategori Baik. Sementara itu, aspek Usability memperoleh 85%, Compatibility 81%, dan Portability 81% dengan kategori Sangat Baik.

Secara keseluruhan, sistem memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,93% dengan kategori Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi standar kualitas perangkat lunak ISO/IEC 25010 dan layak digunakan sebagai solusi pengelolaan donasi yang efektif, transparan, dan terpercaya.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Donasi Online berbasis website pada Yayasan Peduli Sesama berhasil dirancang dan dikembangkan untuk membantu proses pengelolaan donasi menjadi lebih efektif, efisien, dan terintegrasi. Sistem ini mampu mempermudah pengelolaan data donatur, proses transaksi donasi, serta penyajian laporan secara lebih transparan dan real-time dibandingkan proses manual sebelumnya.

Pengujian sistem dilakukan menggunakan standar ISO/IEC 25010 dengan aspek functional suitability, reliability, performance efficiency, usability, security, compatibility, maintainability, dan portability. Berdasarkan hasil pengujian, sebagian besar aspek memperoleh kategori baik hingga sangat baik. Aspek usability memperoleh persentase tertinggi sebesar 85%, sedangkan aspek compatibility dan portability memperoleh nilai sebesar 81%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan pengguna dan memiliki kualitas yang baik berdasarkan standar ISO/IEC 25010.

Dengan adanya sistem ini, Yayasan Peduli Sesama diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, transparansi pengelolaan donasi, serta kepercayaan masyarakat terhadap yayasan. Selain itu, sistem informasi donasi online ini juga diharapkan mampu mendukung proses digitalisasi organisasi sosial secara lebih optimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sistem informasi donasi online berbasis website ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut agar memiliki fitur yang lebih lengkap dan optimal. Pengembangan selanjutnya dapat

dilakukan dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis, integrasi pembayaran digital yang lebih beragam, serta peningkatan keamanan data pengguna.

Selain itu, pengujian sistem dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak responden agar hasil evaluasi kualitas sistem menjadi lebih akurat dan representatif. Pengembangan sistem pada platform mobile juga dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kemudahan akses bagi pengguna. Dengan adanya pengembangan berkelanjutan, sistem diharapkan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik serta mendukung proses pengelolaan donasi secara lebih efektif dan transparan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aksara, L M Fid, Ida Bagus, Gede Pala, Andi Nurhalisa, dan Ayu Ningtias. 2023. "Rancang Bangun Sistem Informasi Donasi Masjid Kota Kendari Berbasis Website Pendahuluan Metode Penelitian." 22: 81–94.
- Anwar, Chairul. 2026. "Inovasi Teknologi Sistem Informasi Untuk Kepentingan Operasional Perusahaan Dalam Human Resource Development Dan General Affair dengan Menggunakan Metode Agile Berbasis Website (Studi Kasus : PT Teknologi Informatika Solusindo)." 5(1): 2902–12.
- Anwar, Chairul, Salman Farizy, Santosa Wijayanto, Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Pamulang Barat, et al. 2026. "DAN USABILITY SISTEM INFORMASI KEUANGAN STUDI KASUS." 10(2): 3034–42.
- Anwar, Chairul, dan Rahmat Hartono. 2026. "Implementation of Information System and Software Quality Testing in Company Operational Applications Based on ISO / IEC 25010 (Case Study: PT Snapdev Digital Indonesia) PENDAHULUAN menghadapi dinamika persaingan bisnis yang semakin kompleks . Perkembangan teknologi digital telah memanfaatkan sistem informasi untuk mendukung aktivitas operasional dan memenuhi standar kualitas yang relevan serta mendukung keberlanjutan operasional." 12(1): 307–25.
- Bagastia, I Gede, Widi Atmaja, Kadek Ngurah, dan Adi Kusuma. "Penerapan Metode Prototype pada Perancangan Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Buleleng Berbasis Website."
- Hartono, Rahmat, dan Chairul Anwar. 2026. "Design and Construction of an IPL Payment Monitoring Information System Using a Website-Based Agile Method (Case Study : Situ Indah Kedaung Sawangan) secara real-time dan transparan . Dalam konteks pengelolaan Iuran Pemeliharaan berbagai kendala administratif dan teknis . Proses pencatatan yang dilakukan secara manual." 12(1): 507–25.
- Hudaifi, Afif Faris, Dwi Retnoningsih, dan Astri Charolina.

2025. "Pengukuran Kualitas Website E-Procurement Menggunakan Standart ISO / IEC 25010." : 576–87. doi:10.33364/algorithm/v.22-2.2838.

Rahman, Yola Agustia, Evi Dwi Wahyuni, dan Dharma Surya Pradana. 2020. "Rancang Bangun Prototype Sistem Informasi Manajemen Program Studi Informatika Menggunakan Pendekatan User Centered Design." 2(4): 503–10.

Syarif, Muhamad, Deni Risdiansyah, Teknik Informatika, Universitas Bina, dan Sarana Informatika. 2024.

"PEMANFAATAN METODE PROTOTYPE DALAM PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEBSITE." 8(4): 7945–52.

Technology, Business. 2026. "Perancangan Recruitment Management System Berbasis Web Menggunakan Metode Scrum (Studi Kasus : Pt Teknologi Informatika Solusindo)." 2(1): 116–31.